

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM
GITA CINTA DARI SMA SUTRADARA MONTY TIWA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Sabira

NIM: 06021282126019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM GITA CINTA DARI SMA
SUTRADARA MONTY TIWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Sabira

NIM: 06021282126019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980010012002122001

Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902159940320002



**KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM *GITA CINTA DARI SMA*
SUTRADARA MONTY TIWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Sabira

NIM: 06021282126019

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



2. Anggota/Penguji : Khalidatun Nuzula, S.Pd., M.Pd.



**Palembang, 8 Maret 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sabira

NIM : 06021282126019

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Kesantunan berbahasa pada Film *Gita Cinta dari SMA* Sutradara Monty Tiwa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 11 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Putri Sabira

NIM 06021282126019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis curahkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Film *Gita Cinta dari SMA* Sutradara Monty Tiwa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan.
2. Kedua orang tuaku, Papa dan Mama. Terima kasih atas segenap cinta dan dukungan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa dukungan Papa dan Mama, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar.
3. Kedua saudara kandung, Maharani Fadillah dan Muhammad Raffi Akram. Terima kasih telah memberikan semangat dan menjadi penghibur untuk penulis.
4. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu dalam membimbing dan memberikan arahan selama menjalani masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan seluruh Bapak/Ibu dosen PBSI yang telah memberikan ilmunya selama awal hingga akhir perkuliahan.
7. Ibu Khalidatun Nuzula, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji UAP yang telah memberikan arahan dan masukan untuk perbaikan skripsi saya.
8. Teman Perkuliahan: Gebby Gitavalira, Sinta Mareta Utari, R.A Alya Fadillah, Indira Syahla Qilladah, dan Nurhaliza. Terima kasih atas kebersamaan selama perkuliahan, sehat selalu untuk kalian.

9. Gebby Gitavalira, teman seperjuangan dan tempat bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih atas segala hal yang telah dilakukan untuk memberikan semangat saat proses penulisan skripsi. *Finally we did it, geb!*
10. Teman satu PA: Annisa Nadira, Indri Loi, Gebby, Royan Bagus, Yogi Manera, dan Tasqia. Terima kasih telah berjuang dan bertukar pikiran dalam menyusun tugas akhir.
11. Marshella Azzahrah dan Amanda Nur Arizqah. Terima kasih telah kebersamai perjalanan penulis dari SMP hingga sekarang. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis.
12. Teman 5 KG: Nurbaiti, Regina Nunny, dan Istikoma. Terima kasih atas dukungan dan telah menjadi pendengar satu sama lain.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Namun, tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan do'a yang diberikan kepada penulis selama ini.
14. Teruntuk diriku sendiri, Putri Sabira. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penulisan skripsi, meskipun seringkali merasa hilang arah dan berulang kali meragukan kemampuan sendiri. Sab, engkau telah melewati begitu banyak rintangan, meragukan diri sendiri, tetapi tetap melangkah maju. Semoga ini menjadi pengingat bahwa aku lebih kuat dari yang kukira, bahwa kerja keras ini berharga, dan pantas untuk diapresiasi. Berbahagialah selalu, lebih atau kurangnya mari merayakan diri sendiri. *Proud of u saluv!*

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS Al-Insyirah:6)

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa diberi kesehatan untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Film *Gita Cinta dari SMA* Sutradara Monty Tiwa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Ketika proses penyelesaian skripsi, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing atas semua arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam pengerjaan skripsi. Ucapan terima kasih juga tercurahkan kepada Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut adil dalam pengerjaan skripsi dan namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam materi teks ulasan.

Indralaya, 8 Maret 2025

Penulis,



Putri Sabira

NIM 06021282126019

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN TELAH DIUJI DAN LULUS.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pragmatik.....	6
2.2 Kesantunan Berbahasa.....	6
2.3 Teori Kesantunan Berbahasa	8
2.4 Teori Kesantunan Berbahasa Menurut Leech.....	9
2.5 Film	12
2.5.1 Definisi Film.....	12
2.5.2 Klasifikasi Film.....	13
2.6 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	14
2.7 Penelitian Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Pendekatan Penelitian.....	18
3.3 Sumber Data dan Data.....	18

3.4 Instrumen Penelitian.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Analisis Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Film <i>Gita Cinta dari SMA</i>	23
4.1.1.1 Pematuhan Maksim Kebijaksanaan	23
4.1.1.2 Pematuhan Maksim Kedermawanan	38
4.1.1.3 Pematuhan Maksim Pujian	49
4.1.1.4 Pematuhan Maksim Kesederhanaan	65
4.1.1.5 Pematuhan Maksim Pemufakatan.....	65
4.1.1.6 Pematuhan Maksim Kesimpatian	74
4.1.2 Analisis Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Film <i>Gita Cinta dari SMA</i>	79
4.1.2.1 Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	80
4.1.2.2 Pelanggaran Maksim Kedermawanan	83
4.1.2.3 Pelanggaran Maksim Pujian	87
4.1.2.4 Pelanggaran Maksim Kesederhanaan	92
4.1.2.5 Pelanggaran Maksim Pemufakatan.....	94
4.1.2.6 Pelanggaran Maksim Kesimpatian	97
4.1.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	99
4.2 Pembahasan.....	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data pematuhan kesantunan berbahasa menurut Leech pada film <i>Gita Cinta dari SMA</i>	23
Tabel 4. 2 Data pematuhan maksim kebijaksanaan	24
Tabel 4. 3 Data pematuhan maksim kedermawanan	39
Tabel 4. 4 Data pematuhan maksim pujian	49
Tabel 4. 5 Data pematuhan maksim kesederhanaan.....	65
Tabel 4. 6 Data pematuhan maksim pemufakatan	69
Tabel 4. 7 Data pematuhan maksim kesimpatian.....	74
Tabel 4. 8 Data pelanggaran maksim kebijaksanaan	80
Tabel 4. 9 Data pelanggaran maksim kedermawanan.....	83
Tabel 4. 10 Data pelanggaran maksim pujian.....	87
Tabel 4. 11 Data pelanggaran maksim kesederhanaan.....	93
Tabel 4. 12 Data pelanggaran maksim pemufakatan.....	95
Tabel 4. 13 Data pelanggaran maksim kesimpatian.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peringatan dari guru	26
Gambar 4. 2 Teguran dari Bapak Ratna	26
Gambar 4. 3 Bapak Ratna meminta untuk mendidik Ratna.....	27
Gambar 4. 4 Saran dari Ibu Ratna.....	28
Gambar 4. 5 Ratna meminta maaf.....	28
Gambar 4. 6 Ratna berterima kasih kepada Mbak Ayu.....	29
Gambar 4. 7 Peringatan dari guru	30
Gambar 4. 8 Bapak Ratna peduli masa depan Ratna	30
Gambar 4. 9 Bapak Ratna meminta Galih menjauhi Ratna	31
Gambar 4. 10 Ratna meminta maaf	32
Gambar 4. 11 Mbak Ayu memberikan semangat	33
Gambar 4. 12 Ibu Ratna menyampaikan permintaan maaf.....	33
Gambar 4. 13 Ibu Ratna melindungi Ratna.....	34
Gambar 4. 14 Nasihat dari Ibu Galih	35
Gambar 4. 15 Galih meminta maaf	36
Gambar 4. 16 Ratna memberi Galih semangat	36
Gambar 4. 17 Arahan dari Bapak Ratna	37
Gambar 4. 18 Perpisahan dengan Mbak Ayu	38
Gambar 4. 19 Erlin menawarkan roti lapis	40
Gambar 4. 20 Galih bersedia diwawancarai	40
Gambar 4. 21 Erlin mau duduk bersama Ratna	41
Gambar 4. 22 Mimi mengajak Ratna untuk gabung kelompoknya	41
Gambar 4. 23 Ratna meminjam buku Galih	42
Gambar 4. 24 Ratna ingin membantu Galih.....	43
Gambar 4. 25 Bi Minah membuatkan teh panas	43
Gambar 4. 26 Ibu Ratna menanyakan Galih	44
Gambar 4. 27 Galih akan membuatkan rekaman	44
Gambar 4. 28 Ratna mau membantu Mbak Ayu	45
Gambar 4. 29 Kue dari Mbak Ayu	46

Gambar 4. 30 Tawaran untuk Pak Jono.....	46
Gambar 4. 31 Galih membuka hadiah dari Ratna	47
Gambar 4. 32 Album untuk Pak Jono	47
Gambar 4. 33 Emak memberikan makanan untuk Ratna.....	48
Gambar 4. 34 Galih memuji masakan Emak	51
Gambar 4. 35 Anton melihat Ratna.....	51
Gambar 4. 36 Ratna memperkenalkan diri	52
Gambar 4. 37 Anton mengajak Ratna berkenalan.....	53
Gambar 4. 38 Siswa melihat poster Galih.....	53
Gambar 4. 39 Ratna dan Mimi membaca mading.....	54
Gambar 4. 40 Ratna memuji Galih	54
Gambar 4. 41 Erlin memuji Nurhandoko.....	55
Gambar 4. 42 Ratna mendengar Galih bernyanyi	56
Gambar 4. 43 Ratna melihat Galih.....	56
Gambar 4. 44 Ratna dan Mbak Ayu berpelukan	57
Gambar 4. 45 Ayu membawakan teh	57
Gambar 4. 46 Ratna memuji Galih	58
Gambar 4. 47 Ratna bertemu Galih.....	59
Gambar 4. 48 Mbak Ayu meyakinkan Ratna	59
Gambar 4. 49 Ratna dan Galih mengucapkan selamat	60
Gambar 4. 50 Bapak Prianggono mengucapkan selamat.....	61
Gambar 4. 51 Ibu Prianggono memuji Ratna	61
Gambar 4. 52 Mimi mencoba makanan dari Mbak Ayu	62
Gambar 4. 53 Pak Jono memuji koleksi Abah Galih	62
Gambar 4. 54 Ucapan selamat untuk Galih dan Ratna	63
Gambar 4. 55 Pujian untuk Ratna	64
Gambar 4. 56 Pak Jono memuji kemampuan Galih.....	64
Gambar 4. 57 Ratna lebih suka jalan kaki.....	65
Gambar 4. 58 Ratna tidak percaya diri.....	66
Gambar 4. 59 Ratna lebih suka diantar naik sepeda	66
Gambar 4. 60 Ratna tidak malu diantar naik sepeda.....	67

Gambar 4. 61 Ratna tidak bisa baca puisi	67
Gambar 4. 62 Galih tidak bisa mengerjakan soal	68
Gambar 4. 63 Galih mengajak Ratna pulang bersama	70
Gambar 4. 64 Erlin mengundang Galih ke pesta ulang tahunnya	70
Gambar 4. 65 Erlin menahan Galih untuk pulang	71
Gambar 4. 66 Ibu Ratna mengizinkan Ratna pergi ke pesta	72
Gambar 4. 67 Ratna setuju untuk putus dengan Galih	72
Gambar 4. 68 Bapak mengizinkan Ratna untuk belajar kelompok	73
Gambar 4. 69 Ratna merasa kasihan	74
Gambar 4. 70 Ratna mengkhawatirkan Galih	75
Gambar 4. 71 Ratna memberikan minyak angin	76
Gambar 4. 72 Ibu Ratna mengerti perasaan teman-teman Ratna	76
Gambar 4. 73 Galih khawatir akan nasib Ratna	77
Gambar 4. 74 Mbak Ayu mengerti apa yang Ratna rasakan	77
Gambar 4. 75 Emak peduli kepada Galih	78
Gambar 4. 76 Emak memeluk Galih	79
Gambar 4. 77 Bapak Ratna bertanya kepada Mbak Ayu	80
Gambar 4. 78 Bapak memberi nasihat untuk Ratna	81
Gambar 4. 79 Prasangka Bapak Ratna	82
Gambar 4. 80 Ratna mengungkapkan kekesalannya	82
Gambar 4. 81 Galih menolak permintaan Ratna	84
Gambar 4. 82 Bapak bertanya kepada Ratna	84
Gambar 4. 83 Mbak Ayu menentang Bapak Ratna	85
Gambar 4. 84 Bapak Ratna memukul Galih	86
Gambar 4. 85 Bapak menolak pemberian Galih	86
Gambar 4. 86 Fatur menyapa Ratna	88
Gambar 4. 87 Bapak menasihati Ratna	88
Gambar 4. 88 Galih menelepon Ratna	89
Gambar 4. 89 Erlin mengungkapkan kekesalannya	89
Gambar 4. 90 Bapak Ratna merendahkan Galih	90
Gambar 4. 91 Bapak Ratna mencelah Galih	91

Gambar 4. 92 Bapak Ratna memarahi Ratna	91
Gambar 4. 93 Bapak Ratna menarik baju Galih	92
Gambar 4. 94 Anton membanggakan kado darinya	93
Gambar 4. 95 Galih menyombongkan barang dagangannya	94
Gambar 4. 96 Ratna meminta izin	95
Gambar 4. 97 Ratna melanggar janjinya.....	96
Gambar 4. 98 Ratna menolak untuk kuliah di Jogja	96
Gambar 4. 99 Ratna mengajak Galih untuk kabur	97
Gambar 4. 100 Mbak Ayu melindungi Ratna.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Film	121
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi	122
Lampiran 3 Surat Persetujuan Seminar Proposal	123
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri	124
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	125
Lampiran 6 Persetujuan Ujian Akhir Program Studi	126
Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi	127
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi	129
Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Unsri.....	132
Lampiran 10 Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	133
Lampiran 11 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	134
Lampiran 12 Bukti Perbaikan Skripsi.....	135

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA FILM *GITA CINTA DARI SMA*
SUTRADARA MONTY TIWA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran tuturan pada film *Gita Cinta dari SMA* sutradara Monty Tiwa dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech dan menjelaskan implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis pendekatan pragmatik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog dalam film *Gita Cinta dari SMA*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, libas, bebas, cakap, dan catat. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut: (1) mengidentifikasi tuturan (2) mengklasifikasikan data (3) menganalisis dan mendeskripsikan data (4) menyimpulkan hasil analisis data. Berdasarkan hasil analisis terdapat 100 data yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Diantaranya terdapat 76 tuturan yang sesuai dan 24 tuturan yang tidak sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka tingkat SMP kelas VIII pada materi teks ulasan.

Kata kunci: film, kesantunan berbahasa, pragmatik

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2025)

Nama : Putri Sabira

NIM : 06021282126019

Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**LANGUAGE POLITENESS IN A FILM *GITA CINTA DARI SMA*
DIRECTED BY MONTY TIWA AND ITS IMPLICATIONS FOR
INDONESIA LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

This study aims to describe the adherence to and violations of speech in the film *Gita Cinta dari SMA* directed by Monty Tiwa, based on Leech's politeness principles, and to explain the implications for Indonesian language learning. The research method used is descriptive qualitative with a pragmatic approach. The data utilized in this study are the dialogues in the film *Gita Cinta dari SMA*. The data collection techniques employed include observation, transcription, free conversation, engagement, and note-taking. The steps for data analysis are as follows: (1) identifying utterances, (2) classifying the data, (3) analyzing and describing the data, and (4) drawing conclusions from the data analysis. Based on the analysis, there are 100 instances of speech in accordance or do not accordance with Leech's politeness principles. Among them, 76 utterances conform to the principles, while 24 do not. The results of this study can be applied to Indonesian language learning in the independent curriculum for Grade VIII junior high school students in the review text material.

Keywords: film, language politeness, pragmatic

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd
NIP 1980010012002122001

Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902159940320002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa lisan dan bahasa tulis adalah cara manusia saling berkomunikasi dan mengembangkan hubungan timbal balik. Penggunaan bahasa sangat penting dalam interaksi sosial. Terkadang, ketika berbicara seseorang mengekspresikan dirinya secara tidak langsung melalui makna yang ia pilih untuk disampaikan. Akan tetapi, penerapan bahasa ini tidak sesederhana yang dipikirkan. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang efektif membutuhkan perhatian pada mitra tutur dan konteks untuk mengirimkan pesan yang dimaksud (Rismawati dkk., 2019).

Bahasa adalah alat komunikasi verbal bagi manusia, tetapi tidak semua alat komunikasi dapat disebut sebagai bahasa. Bahasa sangat dibutuhkan dalam proses berpikir manusia (Indani dkk., 2023). Maka dari itu, penting untuk mempertimbangkan konteks penggunaan bahasa saat mengkajinya. Seseorang tidak dapat menangkap makna yang tersirat jika tidak memahami konteks dalam penggunaan bahasa. Salah satu bidang ilmu linguistik yang mengkaji bahasa yang diucapkan oleh penutur atau mitra tutur berdasarkan konteks ujaran adalah pragmatik.

Seiring waktu, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi juga memperluas dan memperkompleks konteks dalam pragmatik. Hal ini mengakibatkan perkembangan dan perluasan cakupan pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa atau linguistik. Studi tentang makna ujaran merupakan fokus dari cabang linguistik yang dikenal sebagai pragmatik. Pragmatik digunakan dalam mengevaluasi kesantunan berbahasa dengan keyakinan bahwa untuk memahami cara berkomunikasi yang sopan, perlu memahami makna atau tujuan dari tuturan tersebut. Menurut Rahardi (2019) menyatakan bahwa pragmatik adalah ilmu bahasa yang menelaah cara berkomunikasi yang efektif.

Salah satu kajian dari ilmu pragmatik adalah mengenai kesantunan berbahasa atau bisa disebut prinsip kesopanan. Prinsip kesopanan (PS) dalam ilmu ini mengacu pada praktik menggunakan kata-kata dalam percakapan atau interaksi dengan cara yang sopan dan santun, seperti yang tertera dalam rumusan PS.

Kesopanan dihubungkan dengan metode kepedulian yang menjunjung tinggi dan menggabungkan penegasan diri dalam dialog antara penutur dan mitra tutur (Putikadyanto & Hannarisa, 2021).

Saat berbicara, seorang penutur mungkin merasa bahwa ucapannya sudah sopan, tetapi bagi mitra tutur ucapannya mungkin tidak sopan. Jika makna yang disampaikan penutur dapat diterima oleh mitra tutur tanpa menimbulkan kesalahpahaman, maka komunikasi berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika makna yang disampaikan penutur tidak sesuai dengan pemahaman mitra tutur, maka komunikasi tidak berjalan dengan baik untuk mencegah kesalahpahaman antara penutur dan lawan bicara sangat penting untuk mempelajari dan mengkaji kesantunan berbahasa (Amir & Tressyalina, 2023).

Studi pragmatik sangat penting digunakan untuk menyelidiki kesantunan berbahasa dalam karya sastra, termasuk studi film. Menurut Utami & Tressyalina (2020) menyatakan bahwa film mempunyai dampak yang signifikan berbeda dengan bentuk media lainnya karena film menggabungkan elemen visual dan pendengaran, sehingga penonton terlibat secara lebih intens dan mudah mengingatnya. Oleh karena itu film bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga dapat berupa sarana pembelajaran dan menampilkan karya kreatif budaya (Widya & Hariyanto, 2022).

Film yang dianalisis pada penelitian ini yaitu film *Gita Cinta dari SMA* sutradara Monty Tiwa. Film ini ditayangkan pada tahun 2023 yang diperankan oleh Prilly Latuconsina dan Yesaya Abraham. Film ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Galih jatuh cinta pada seorang siswi bernama Ratna yang memiliki kepribadian yang berbanding terbalik dengan dirinya. Seiring berjalannya waktu, Ratna tumbuh menjadi sosok yang memiliki perasaan khusus terhadap Galih. Ikatan Galih dan Ratna semakin kuat seiring berjalannya waktu, hingga akhirnya mereka saling jatuh cinta. Bapak Ratna tidak setuju jika Ratna berpacaran dengan Galih, membuat perjalanan cinta Ratna dan Galih tidak berjalan mulus. Bapak Ratna sering memperingatkan Galih untuk menjaga jarak dan tidak terlibat dalam kehidupan putrinya, tetapi Ratna dan Galih memutuskan untuk

memperjuangkan cinta mereka dan berusaha membujuk Bapak Ratna karena rasa sayang dan cinta mereka yang mendalam satu sama lain.

Alasan peneliti memilih film *Gita Cinta dari SMA* sebagai objek penelitian karena film ini ditayangkan tahun 2023 yang merupakan film versi baru dari film yang sudah ada pada tahun 1979 sehingga belum ada penelitian mengenai kesantunan berbahasa pada film *Gita Cinta dari SMA*. Film ini juga menggambarkan situasi sosial masyarakat pada saat itu. Tuturan yang terdapat dalam film ini telah menggambarkan bentuk dari pematuhan dan pelanggaran maksim kesantunan berbahasa, sehingga memberikan dampak bagi sikap peserta didik dalam berkomunikasi. Penelitian mengenai kesantunan berbahasa ialah kajian yang penting untuk dilakukan karena bisa menambah pengetahuan terkait bentuk kesantunan berbahasa yang tepat. Zaman sekarang semakin banyak masyarakat menggunakan bahasa menyimpang yang dinilai tidak santun dengan adanya kesantunan berbahasa dapat membantu mengembangkan sifat positif seperti hormat, toleransi, dan kesopanan. Hal ini memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan lebih baik dan lebih sopan dalam berbagai situasi.

Tuturan yang mengandung maksim kedermawanan menurut Leech dalam film *Gita Cinta dari SMA* dengan contoh berikut. **“Galih, berikan ini ke Ratna”** kata Emak Galih. Interaksi tutur ini terjadi di rumah Galih pada menit ke 95:45 dalam film *Gita Cinta dari SMA*. Konteks tuturnya yaitu tiba-tiba, telepon rumah Galih berbunyi dan ternyata ada panggilan dari Mbak Ayu yang memberitahukan bahwa Ratna akan berangkat. Galih segera menyusul Ratna ke stasiun untuk bertemu terakhir kalinya. Sebelum pergi, Galih berpamitan kepada emak dan Pak Jono. Emak memanggil Galih untuk memberikan makanan kepada Ratna. Tuturan ini termasuk pematuhan maksim kedermawanan karena sesuai dengan konteks tutur bahwa penutur meminta Galih untuk memberikan sesuatu kepada Ratna yang menunjukkan bahwa penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi Ratna.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan penggunaan bahasa yang santun. Peneliti mengimplikasikan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka khususnya pada teks ulasan mengenai ulasan kualitas kebahasaan karya film yang ditonton atau dinikmati sehingga peserta didik

dapat mengembangkan sikap cermat, kreatif, dan dapat berpikir kritis dalam berkomunikasi.

Penelitian terdahulu relevan berkaitan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Ratna Ulfi Adillah, Imam Muhtarom, dan Dewi Herlina Sugiarti pada tahun 2022 dengan judul "*Kesantunan Berbahasa dalam Novel Menggapai Matahari Karya Adnan Katino*" Hasil dari penelitian ini ialah pada tuturan dialog antartokoh banyak mengandung prinsip kesantunan berbahasa. Maksim yang lebih banyak terkandung dalam penelitian adalah maksim maksim kedermawanan adanya prinsip maksim tersebut diharapkan sebagai pembacanya dapat mencontoh serta menerapkannya dalam proses komunikasi sehari-hari dengan tujuan untuk membantu sesama yang membutuhkan.

Penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Khairu Zahra Nasution dan Achmad Yuhdi pada tahun 2023 yang berjudul "*Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Novel "Kata" Karya Rintik Sedu & Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.*" Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan 69 tuturan yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech. Maksim kedermawanan yang paling banyak ditemukan dalam novel kata sebanyak 20 tuturan. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh dalam novel memiliki sifat yang peduli dengan membuat keuntungan diri sendiri sekecil mungkin dan membuat kerugian diri sendiri sebesar mungkin.

Berdasarkan latar belakang penelitian perlu dilakukan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa yang terdapat dalam dialog seluruh tokoh pada film *Gita Cinta dari SMA*. Penelitian ini berfokus pada kajian pragmatik kesantunan berbahasa saja. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni pada analisis kesantunan berbahasa menggunakan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech, sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data atau objek analisis yang menggunakan novel serta diimplikasikan pada pembelajaran bahasa indonesia dengan materi yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa pada film *Gita Cinta dari SMA* sutradara Monty Tiwa?
2. Bagaimana implikasi kesantunan berbahasa pada film *Gita Cinta dari SMA* sutradara Monty Tiwa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa pada film *Gita Cinta dari SMA* sutradara Monty Tiwa.
2. Mendeskripsikan implikasi kesantunan berbahasa pada film *Gita Cinta dari SMA* sutradara Monty Tiwa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan bisa berguna baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu berkontribusi dalam bidang linguistik khususnya pada kajian pragmatik yang berfokus mendalami kesantunan berbahasa dalam film *Gita Cinta dari SMA*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan tentang cara mengkaji kesantunan berbahasa pada tuturan film *Gita Cinta dari SMA* Sutradara Monty Tiwa dengan menggunakan teori kesantunan berbahasa menurut Leech.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman untuk penelitian sejenis atau tambahan mengenai kesantunan berbahasa.
- c. Bagi pendidik, sebagai sumber rujukan sumber belajar dan metode pembelajaran kaidah pada film.
- d. Bagi pembaca, menambah wawasan pengetahuan mengenai berbagai macam kajian pragmatik berbentuk kode etika dalam bertutur sesuai dengan prinsip kesantunan menurut Leech.

DAFTAR PUSTAKA

- A'idina, A., Fadli, R. I., & Prihatin, Y. (2020). Prinsip maksim kedermawanan dalam novel hati suhita karya khilma anis. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.33752/disastri.v2i1.875>
- Alawiyah, S. A., Sumarno, S., & Ningsih, N. M. (2022). Kesantunan berbahasa dalam film keluarga cemara sutradara yandy laurens sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 337. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.12490>
- Amir, N., & Tressyalina. (2023). Prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal youtube metro tv news dan implikasinya terhadap pembelajaran teks persuasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 50–60. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Anggraini, N., Rahayu, N., & Djunaidi, B. (2019). Kesantunan berbahasa indonesia dalam pembelajaran di kelas X MAN 1 model kota bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7345>
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74–86. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Hanandry, T. (2020). Ilustrasi sebagai bahasa komunikasi audio visual film, televisi dan animasi. *CandraRupa : Journal of Art, Design, and Media*, 1(1), 28–31. <https://doi.org/10.37802/candrarupa.v1i1.34>
- Hapsari, P. P., Harsono, Sawitri, & Basuki, S. H. (2022). Analisis kesantunan berbahasa dalam naskah serat dongeng asmadaya (kajian pragmatik). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 14–18. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4136>
- Indani, T. R., Satinem, & Murti, S. (2023). Analisis prinsip kesantunan berbahasa pada film layla majnun karya monty tiwa. *KASTRAL: kajian Sastra Nusantara Linggau*, 3(1), 62–78.
- Junaidi, Razali, & Fitriani, S. S. (2020). Kesantunan berbahasa dalam pantun seumapa (kajian maksim menurut geoffrey leech). *Mudarrisuna*, 10(4), 636–648. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i4.8053>
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Terjemahan M.D.D Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Marni, S., Adrias, & Tiawati, R. L. (2020). *Buku ajar pragmatik kajian teoritis dan praktis*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Mudassir, A., & Adriana, I. (2020). Kesantunan berbahasa dalam novel ranah 3 warna karya a. fuadi. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 69–83. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i2.2896>
- Mulyati. (2019). Prinsip kesantunan berbahasa karyawan FKIP universitas muhammadiyah palembang. *Logat: Jurnal bahasa indonesia dan pembelajaran*, 6(2), 124–135.
- Nasution, K. Z., & Achmad Yuhdi. (2023). Analisis prinsip kesantunan berbahasa pada novel “kata” karya rintik sedu & implementasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 272–285. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.276>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Putikadyanto, A. P. A., & Hannarisa, S. (2021). Kesantunan berbahasa dalam film “sejuta sayang untuknya” karya herwin noviant: kajian pragmatik. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 259–277. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.2.259-277>
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan karakter siswa melalui pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16–24. <https://doi.org/10.30659/j.8.1.16-24>
- Putri, K., Sudaryono, & Suryani, I. (2022). Kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran bidang studi bahasa indonesia di kelas VIII SMP negeri 1 limbur kabupaten bungo. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 80–85. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v3i4.573>
- Qadriani, N., Burhan, F., Sofian, N. I., Supriatna, A., Nurmin, S., & Hayunira, S. (2022). Sosialisasi sastra dan film sebagai sebuah penelitian ilmiah di mahasiswa sastra fakultas ilmu budaya universitas halu oleo. *Ruhui rahayu*, 1(2), 82–89.
- Rahardi, K. (2019). *Pragmatik: konteks intralinguistik dan konteks ekstralinguistik*. Yogyakarta: Amara Buku.
- Rahmawati, N. (2021). Pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan berbahasa percakapan dalam acara “mata najwa.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.9408>
- Ratna Ulfi Adillah, Imam Muhtarom, & Dewi Herlina Sugiarti. (2022). Analisis kesantunan berbahasa dalam novel menggapai matahari karya adnan katino. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 272–288. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.155>

- Rismawati, S. D., Hariadi, J., & Hidayat, M. T. (2019). Kesantunan berbahasa mahasiswa pendidikan bahasa indonesia universitas samudra. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 9–17.
- Safira, S. D., & Yuhdi, A. (2022). Analisis kesantunan berbahasa dalam film ali dan ratu-ratu queens serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(01), 35–51. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i01.1499>
- Saifudin, A. (2021). Kesantunan bahasa dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya*, 16(2), 51–66.
- Santoso, B. W. J. (2020). *Kesantunan berbahasa*. Semarang: LPPM UNNES.
- Setiyano, T., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2021). Strategi kesantunan berbahasa dalam film assalamualaikum calon imam. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 7-13.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika komunikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam, Sri, P., & Susanti, R. (2023). *Pemahaman dan kajian pragmatik*. Solo: Buku Kata
- Tarigan. H, G. (2009). *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Ubaidullah, U., Darmanto, D., & Rahim, A. (2022). Kesantunan berbahasa dalam tuturan komunikasi di kantor pemerintahan kabupaten sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 5(1), 34-42. <https://doi.org/10.58406/jrktl.v5il.1356>
- Utami, R. R., & Tressyalina, T. (2020). Kesantunan berbahasa dalam film dilan 1990. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 358. <https://doi.org/10.24036/108220-019883>
- Widya, T., & Hariyanto, F. (2022). Media film sebagai sarana pembelajaran pendidikan karakter peserta didik SD/MI nurul huda cikampek. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.8206>
- Yonsa, Y. F. Y. (2020). Menjalिन hubungan sosial melalui kesantunan berbahasa. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 2(1), 73–78. <https://doi.org/10.30742/sv.v2i1.862>
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: pendekatan struktural*. Padang: FBS UNS Press Padang.